

## ABSTRAK

Wafirotus Solikah, (2025), *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Semen 1 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi*, Tesis, Program Studi Bahasa Indonesia Program Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M. Pd. (2) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran model PBL (*Problem Based Learning*) pada siswa Kelas III SDN Semen 1 Paron Ngawi.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah menafsirkan serta menuturkan informasi yang bersangkutan dengan suasana yang lagi terjalin, perilaku dan pemikiran, pertentangan kondisi ataupun lebih, ikatan antar variabel.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul pada penerapan pembelajaran model PBL : (1) Penggunaan model pembelajaran PBL, terdapat kendala yaitu: (a) Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran; b) Ketidak sesuaian pemilihan model dengan karakteristik materi; (c) siswa kurang aktif dalam merespons diskusi, (d) siswa kekurangan ide, (e) siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Disamping hal itu kendala model pembelajaran PBL yaitu: (1) guru belum terbiasa mengelola kelas dengan menerapkan model pembelajaran PBL sehingga pada saat penerapan model pembelajaran guru kesulitan memantau kerjasama siswa; (2) siswa belum terbiasa belajar dengan berkelompok sehingga kelas menjadi tidak kondusif hal ini terlihat pada saat pemilihan anggota kelompok siswa masih memilih- milih teman sehingga banyak menyita waktu; (3) siswa belum terbiasa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga guru harus selalu memotivasi siswa; dan (d) sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran; (2) hasil Test Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia, apabila tingkat ketuntasan belajar atau KKM bahasa Indonesia untuk tema 2 sub tema 2 , pada siswa Kelas III SD Negeri Semen 1 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi ditetapkan 75, maka siswa yang belum tuntas dalam belajarnya sebanyak 2 siswa atau 11,11% (perolehan nilai < KKM), sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 orang atau 88,89% (perolehan nilai > KKM).

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, PBL (*Problem Based Learning*)

## **ABSTRACT**

*Wafirotus Solikah, (2025) The Influence of Problem Based Learning Model in Indonesian Language Learning on Improving Learning Outcomes of Grade III Students of Semen 1 Public Elementary School, Paron District, Ngawi Regency, Thesis, Indonesian Language Study Program, Postgraduate Program, PGRI University Madiun. Supervisor (1) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M. Pd. (2) Dr. Muhammad Binur Huda, M. Pd,*

*This study aims to explain and describe the implementation of PBL (Problem-Based Learning) learning in class VI SDN Semen 1 Paron Ngawi.*

*The approach used is descriptive quantitative research. In descriptive qualitative research is interpreting and telling information related to the existing atmosphere, behavior and thoughts, conflicting conditions or more, bonds between variables.*

*The results of research related to the problems that arise in the application of PBL learning models: (1) Using the PBL learning model, there are obstacles, namely: (a) the ability of teachers to understand and apply the model in learning; b) Incompatibility of model selection with material characteristics; (c) students are less active in responding to discussions, (d) students lack ideas, (e) students lack confidence in expressing opinions. Besides that, the constraints of the PBL learning model are: (1) teachers are not used to managing the class by applying the PBL learning model so that when applying the learning model the teacher has difficulty monitoring student cooperation; (2) students are not used to studying in groups so that the class is not conducive, this can be seen when the selection of group members, students are still choosing friends so that it takes up a lot of time; (3) students are not used to being actively involved in learning so that teachers must always motivate students; and (d) facilities and infrastructure that do not support the learning process; (2) the results of the Student Learning Test in the Implementation of Indonesian Language Learning, if the mastery level of learning or the Indonesian language KKM for theme 2 sub-theme 2, in class VI SD Semen 1 Paron, Paron District, Ngawi Regency is set at 75, then students who have not completed their studies are as many as 2 students or 11.11% (scoring < KKM), while 16 students who finished studying or 88.89% (scoring > KKM).*

*Keywords: Indonesian, PBL (Problem Based Learning)*